

# **PROGRAM COMMUNITY ENGAGEMENT PEMBERDAYAAN WARGA SIWALANKERTO RT 01 RW 06 YANG TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMANFAATAN KEBUN PISANG SEBAGAI USAHA KULINER**

**Istifarisa Azizah<sup>1</sup>, Deddi Duto Hartanto<sup>2</sup>, Bernadette Maer<sup>3</sup>**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif, Universitas Kristen Petra,  
Jl. Siwalankerto No.121-131, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya  
Email: e12180189@john.petra.ac.id

## **Abstrak**

Banyak aspek perubahan yang terjadi di tengah era pandemi covid-19, salah satu contoh dalam aspek pekerjaan. Pemerintah mengupayakan agar warga melakukan PSBB (pembatasan sosial berskala) untuk mengurangi penyebaran virus, oleh karena itu semakin meningkatnya warga yang terkena PHK (pemutusan hubungan kerja). Hal tersebut terjadi juga pada warga Siwalankerto, banyak warga yang kehilangan pekerjaan dan susah mencari pekerjaan baru. Namun disisi lain, di kawasan Siwalankerto terdapat kebun pisang milik keluarga. Pemilik kebun tersebut kesulitan dalam mengolah penjualan pisangnya, sehingga potensi dalam memanfaatkan pisang dapat dikembangkan menjadi sebuah ide usaha kuliner olahan pisang dengan memberdayakan warga setempat di Siwalankerto. Hasil dari usaha kuliner olahan pisang digunakan untuk membantu perekonomian warganya. Usaha olahan pisang akan dijual secara online.

**Kata kunci:** Pandemi, PHK, olahan pisang, usaha kuliner.

## **Abstract**

***Title: COMMUNITY ENGAGEMENT PROGRAM FOR EMPOWERING CITIZENS OF SIWALANKERTO RT 01 RW 06 THAT IS AFFECTED BY THE COVID-19 PANDEMIC THROUGH THE UTILIZATION OF BANANA GARDENS AS A CULINARY BUSINESS***

*Many significant changes occurred in the midst of the COVID-19 pandemic; one example is the aspect of work. The government is trying to get people to implement PSBB (Large-Scale Social Restrictions) to reduce the spread of the virus, and thus, more and more people are being laid off. This also happened to the residents of Siwalankerto. Many residents lost their jobs and had difficulty finding new jobs. However, in Siwalankerto, there is a family-owned banana garden, in which the owner has difficulty in marketing the bananas, but there are potentials for using bananas can be developed into a banana-processed culinary business idea by empowering local residents in Siwalankerto. The results of the banana-processed culinary business are used to help the economy of its citizens. The banana processing business will be sold online.*

***Keywords:*** *Pandemic, termination of employment, banana, culinary business*

## Pendahuluan

Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah masuknya virus covid-19 ke Indonesia, namun hal tersebut tidak bisa dihentikan. Pandemi yang melanda hampir semua negara sejak Desember 2019 yang disebabkan oleh virus corona.

PSBB (pembatasan sosial skala besar), meniadakan segala aktivitas dan acara yang melibatkan banyak orang, penutupan sementara fasilitas-fasilitas umum yang ramai dikunjungi masyarakat, membatasi wisatawan aktivitas di bandara dan pelabuhan yang merupakan pintu keluar masuknya wisatawan domestik dan mancanegara, dan bahkan di beberapa daerah menerapkan sistem lockdown dan sejak Maret 2020 hingga Juli 2020 pemerintah mengeluarkan instruksi untuk masyarakat membatasi aktivitas mereka di luar rumah. Penggunaan internet untuk mendorong segala aktivitas, seperti bekerja, rapat, sekolah, dan aktivitas lainnya dilakukan secara online dari rumah. Menurunnya aktivitas di luar rumah dan himbauan internasional untuk tidak bepergian keluar kota/negeri berimbas pada beberapa sektor perekonomian.

Bila bicara tentang sektor yang paling terpuruk saat ini akibat Covid-19 adalah "Pariwisata". Industri pariwisata yang menyumbang sebagian besar penerimaan negara pada APBN kini ambruk. Hotel, vila, restoran, dan tempat wisata mulai sepi, menyebabkan pendapatan dari wisatawan turun tajam. Hal ini mengakibatkan banyak pekerja di sektor pariwisata yang di-PHK dan di-PHK tanpa mengetahui kapan bisa kembali bekerja. Hingga 16 April 2020, ada sekitar 2.385 orang pekerja yang di PHK dan dirumahkan akibat pandemi global tersebut, sekitar 762 orang atau 31% nya adalah pekerja perempuan.

Pemecatan merupakan hal yang sangat mengkhawatirkan bagi para karyawan, terutama para pekerja pabrik. Mereka yang terdampak Covid-19 tetap harus menanggung risiko PHK, pemutusan hubungan kerja, dan hilangnya pendapatan bagi pekerja untuk menghidupi diri dan keluarganya. Oleh karena itu, pemutusan kontrak tidak boleh dilakukan secara sewenang-wenang oleh perusahaan atau pengusaha. Karena akan menimbulkan situasi dimana orang yang di PHK akan tertekan karena kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi. Telah dijelaskan beberapa keadaan yang dapat digunakan para pengusaha atau pemberi kerja sebagai acuan untuk pemutusan hubungan kerja. Namun dalam praktiknya, ada

alasan pengusaha memecat pekerja yang tidak mematuhi undang-undang di atas, yaitu memecat karena alasan efisiensi tanpa menutup usaha.

Tidak sedikit dari warga Siwalankerto yang mengeluh karena pemutusan hubungan kerja yang dialami oleh mereka akibat pandemi, selain itu warga yang kehilangan pekerjaannya ini makin mengeluh ketika tabungan yang selama ini digunakan untuk bertahan hidup makin menipis dan semakin susah untuk mencari pekerjaan baru lagi terutama pada warga yang umurnya menginjak 35 tahun keatas.



**Gambar 1. Riset kebun pisang**

Setelah melakukan riset lebih dalam, terdapat kebun pisang milik keluarga yang terletak di daerah Siwalankerto. Hasil panen dari kebun ini hanya dijual dipasar saja dan terkadang dibagikan ke warga sekitar. Permasalahan yang muncul dari warga yang terdampak pandemi dan kebun pisang yang belum jelas pengolahan dari hasil panennya sehingga penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan warga yang membutuhkan pekerjaan dan kebun yang membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia untuk mengolahnya.

Hasil dari penelitian ini untuk membuka usaha kuliner dengan memberdayakan warga Siwalankerto yang terdampak pandemi dengan memanfaatkan hasil dari kebun pisang milik keluarga.

## Manfaat dan Tujuan

Dalam pembahasan ini, rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana cara memanfaatkan pisang sebagai solusi pemberdayaan masyarakat terdampak Covid-19 di Siwalankerto, Surabaya?

Tujuan dari pembahasan ini adalah:

1. Memanfaatkan pisang sebagai solusi pemberdayaan masyarakat terdampak Covid-19 di Siwalankerto, Surabaya.

Manfaat dari penelitian ini agar mahasiswa dapat menyalurkan ilmu dan keterampilan yang telah diajarkan saat perkuliahan untuk memajukan perekonomian masyarakat sehingga masyarakat yang membutuhkan pertolongan bisa mendapatkan solusi dan bisa bangkit dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19

## Metode Penelitian

Data yang dikumpulkan untuk perancangan ini dibagi menjadi data primer dan sekunder.

### Data Primer

- a. Wawancara  
Wawancara dilakukan kepada warga Siwalankerto Selatan, Ketua RT Siwalankerto I, dan pemilik kebun pisang di daerah Sidoarjo sebagai narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kebutuhan utama Warga Siwalankerto Selatan yang perekonomiannya terdampak selama pandemi. Proses wawancara juga menggunakan pertemuan secara langsung agar bisa melihat langsung keadaan dan lokasi narasumber.
- b. Observasi  
Observasi lapangan secara langsung ke warga Siwalankerto Selatan I Rt.01 Rw.06. Observasi ini bertujuan untuk melihat keadaan warga dan lokasi kebun pisang.

### Data Sekunder

- a. Internet  
Perolehan data dilakukan melalui database yang tercantum di internet. Data tersebut meliputi artikel, foto. Diharapkan dengan perolehan data melalui internet, kumpulan data tersebut lebih bisa menggali lebih dalam dampak dari pandemi dan pengolahan pisang.
- b. Dokumentasi  
Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dengan memotret,

mencatat, merekam, dan mengamati. Dokumentasi ini berupa foto, gambar, dan video.

## Hasil dan Pembahasan

Dengan adanya masalah yang dihadapi warga, khususnya warga Siwalankerto penulis membuat rencana memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang terdampak dengan mengolah hasil kebun pisang.

NO	NIK	NIK	NAMA	ALAMAT	RT	RW	KELURAHAN	KECAMATAN
1	3013011111	3013011111	3013011111	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
2	3013011112	3013011112	3013011112	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
3	3013011113	3013011113	3013011113	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
4	3013011114	3013011114	3013011114	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
5	3013011115	3013011115	3013011115	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
6	3013011116	3013011116	3013011116	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
7	3013011117	3013011117	3013011117	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
8	3013011118	3013011118	3013011118	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
9	3013011119	3013011119	3013011119	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
10	3013011120	3013011120	3013011120	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
11	3013011121	3013011121	3013011121	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
12	3013011122	3013011122	3013011122	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
13	3013011123	3013011123	3013011123	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
14	3013011124	3013011124	3013011124	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
15	3013011125	3013011125	3013011125	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
16	3013011126	3013011126	3013011126	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
17	3013011127	3013011127	3013011127	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
18	3013011128	3013011128	3013011128	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
19	3013011129	3013011129	3013011129	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
20	3013011130	3013011130	3013011130	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
21	3013011131	3013011131	3013011131	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
22	3013011132	3013011132	3013011132	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
23	3013011133	3013011133	3013011133	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
24	3013011134	3013011134	3013011134	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
25	3013011135	3013011135	3013011135	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
26	3013011136	3013011136	3013011136	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
27	3013011137	3013011137	3013011137	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
28	3013011138	3013011138	3013011138	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
29	3013011139	3013011139	3013011139	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO
30	3013011140	3013011140	3013011140	SIWALANKERTO SELATAN I	11	8	SIWALANKERTO	WONOCOLO

Gambar 2. Data MBR

Rencana kedepan penulis hendak melakukan survey warga yang terdampak pandemi covid-19 dan sangat membutuhkan pekerjaan, kemudian mengajak mereka untuk mengolah pisang untuk dijadikan makanan ringan yang kemudian *dibranding* dan dijual. Untuk penjualan ini penulis menggunakan secara *online* karena keterbatasan mobilitas dan banyak anak muda sebagai target audience yang suka membeli sesuatu dengan *online* dengan alasan hanya membuka hp, pesan, dan makanan akan diantar, mereka tidak perlu pergi keluar rumah untuk beli produk yang diinginkan.

Pelaksanaan membuat 2 produk ini diawali dengan mencari dan mensurvey masyarakat yang terkena dampak PHK dan melihat beban yang ditanggung keluarga tersebut. setelah memilih beberapa orang, penulis menawarkan untuk bergabung dan mereka bersedia.

Bersamaan dengan itu penulis juga melakukan survei lokasi kebun pisang pada akhir tahun 2021. Kebun pisang yang dijadikan untuk pasokan pisang ini ada 2 lokasi, lokasi utama ada di Siwalankerto Permai milik keluarga dan lokasi kedua sebagai alternatif yang dipilih berada di Desa Tanggungan, Grinting, Tulangan, Sidoarjo milik Bapak Slamet.

Setelah survey lokasi, penulis memilih pisang yang



sesuai dengan kriteria untuk pembuatan roll pisang dan keripik pisang. Untuk menebang pisang, dikerjakan oleh Mbah Di sebagai pekerja di kebun pisang. Setelah itu penulis mengerjakan untuk produk utama dulu yaitu Roll Pisang. Roll pisang ini penulis memilih pisang yang sudah menguning atau pisang matang dan pisang tersebut dikupas. Satu buah pisang diiris memanjang dibagi menjadi 6 bagian. Selanjutnya siapkan kulit lumpia dengan ukuran diameter 18cm. Ambil 1 lembar kulit lumpia dan pisang yang sudah dipotong memanjang tadi diletakkan di atas kulit lumpia, gulung dan di lem menggunakan tepung terigu yang sudah dicairkan, olesi di bagian akhir gulungan agar tidak lepas, ulangi sampai semuanya habis. Setelah semua selesai goreng dengan minyak panas agar roll pisang yang dihasilkan menjadi renyah dan tidak mudah melempem/lembek. Tiriskan agar minyak tidak menempel di roll pisang tersebut. Kemas dan beri toping sesuai selera.

Kedua membuat keripik pisang, untuk keripik pisang ini yang dipilih adalah keripik pisang yang masih mentah dengan tujuan agar ketika dipotong tidak lembek. Pisang yang sudah dipilih, dikupas dan dicuci dengan air agar tidak lengket karena getah yang dihasilkan oleh pisang tersebut. Kemudian pisang dipotong kecil-kecil menggunakan alat pasah. Goreng menggunakan minyak yang sudah dipanaskan, goreng

sampai kuning, angkat dan tiriskan. Beri varian rasa sesuai selera. Timbang keripik dengan berat bersih 200gr dan kemas. Tempel label berupa logo dan siap untuk dipasarkan.

### Proses Branding

Sebelum memasarkan produk dengan desain yang unik guna untuk menarik perhatian calon konsumen, perlu menentukan target, membuat nama, dan mengumpulkan ide. Nama Getdang sendiri diambil dari kata *get* dan *gedang* yang artinya pisang dalam bahasa Jawa. Dari dua kata tersebut jika digabungkan maka terbentuk nama Getdang yang berarti dapatkan pisang dengan harapan konsumen mendapatkan pisang dari produk pisang yang Getdang miliki.

Setelah menentukan nama yang sesuai untuk produk, lalu mengumpulkan ide untuk desain produk setelah itu menuangkannya dalam bentuk sketsa desain terlebih dahulu.

### Gambar 3.Thumbnail

Setelah memilih thumbnail yang dirasa cocok, baru mulai membuat sketsa digital agar terlihat lebih jelas bentuk, warna, dan elemen yang akan digunakan.

Desain yang sudah dipilih hampir mendekati final, biasa disebut dengan tighttissue. Tighttissue ini tidak langsung dipilih untuk menjadi final, tetapi melalui tahap pemilihan *font*, warna, nama, karakter, dan elemen lagi agar lebih sesuai dengan *target audience*.



#### Gambar 4. Tighttissue 1

Setelah melewati tahap pemilihan, dibuat tiga alternative untuk dijadikan logo yang pada akhirnya logo tersebut bisa sebagai patokan desain pada label, banner, dan media promosi lainnya.



#### Gambar 4. Tighttissue 2



#### Gambar 5. Logo GetDang

Logo yang terpilih menggunakan *font*, karakter, dan warna cerah dan ceria karena target yang dipilih adalah remaja dengan tipe yang aktif dan penuh semangat, sehingga dengan dipilihnya logo tersebut bisa membuat konsumen lebih ceria. *Brand essence* atau jiwa dari *brand* ini ialah “Produk snack berbahan dasar pisang yang bisa mengembalikan mood menjadi lebih baik karena manisnya”

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penulis memperoleh kesimpulan yang diambil dari penelitian mengenai pemberdayaan warga Siwalankerto RT 01 RW 06 yang terdampak pandemi covid-19 melalui pemanfaatan kebun pisang sebagai usaha kuliner sebagai berikut :

1. Hasil dari upaya pemberdayaan warga siwalankerto selatan rt 01 rw 06 ini, warga yang ikut bergabung menjadi merasa terbantu di bidang ekonomi rumah tangga mereka dan jajanan sederhana dengan modal yang tidak terlalu besar tetapi bisa menghasilkan untung yang besar.
2. dengan membuat produk sederhana selain membantu warga siwalankerto juga bisa membantu toko-toko diluar maupun di sekitar siwalankerto rt 01 rw 06 dengan menitipkan keripik pisang di toko mereka, tanpa mereka harus membuat, mereka juga mendapatkan untung.
3. produk jajanan roll pisang ini juga menjawab keinginan para remaja untuk memenuhi hasrat mereka yang suka jajanan simpel dan praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buah Pisang – Taksonomi, Morfologi, Habitat, Asal Sebaran & Manfaat.* (n.d.). From Rimbakita.com:  
<https://rimbakita.com/pisang/>
- Fauziah, P. (2020, April 25). *Kemen PPPA Catat 762 Pekerja Perempuan Terkena PHK Selama Pandemi Virus Corona.* From pikiranrakyatbekasi.com:  
<https://bekasi.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-12371590/kemen-pppa-catat-762-pekerja-perempuan-terkena-phk-selama-pandemi-virus-corona#>
- Merylynda. (n.d.). From Talenta.co:  
<https://www.talenta.co/blog/administrasi-hr/menjawab-pertanyaan-tentang-phk-dari-aspek-hukum-saat-covid-19/>
- Peta Sebaran.* (n.d.). From covid19.go.id:  
<https://covid19.go.id/peta-sebaran>

- Restu. (2021, Agustus). *10 Jenis Pisang Dan Cara Mengolahannya*. From Gramedia Blog:  
<https://www.gramedia.com/best-seller/jenis-pisang/>
- Rohmah, S. N. (2020). Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19. *Buletin Hukum & Keadilan. Vol 4, No.1*, 63-74.
- Santia, T. (2020, April 23). *2 Juta Pekerja dan UMKM Jadi Korban, Ini Fakta-Fakta PHK Akibat Virus Corona*. From liputan6.com:  
<https://m.liputan6.com/bisnis/read/4235008/2-juta-pekerja-dan-umkm-jadi-korban-ini-fakta-fakta-phk-akibat-virus-corona>